

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Kemudian pada pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian. Dan analisis datanya bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian kuantitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi, melalui perhitungan statistik dengan rumus Product moment. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak terhadap perilaku prososial siswa kelas III MI Muhammadiyah Sarirejo Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan data penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.14.

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Sarirejo tahun ajaran 2015/2016.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 April 2016 sampai dengan 30 April 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Pengertian lain, menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Muhammadiyah Sarirejo yang berjumlah 272 siswa..

²Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 118.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.³

Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, memberikan petunjuk sebagai berikut: "Apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari seratus, maka dapat diambil antara 10 % sampai 15 % atau 20 % sampai 25 % atau lebih".⁴

Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan populasi. Dimana jumlah populasinya adalah 53 peserta didik. Yang terdiri dari kelas III A berjumlah 27 siswa dan kelas III B berjumlah 26 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek), dan mampu memberikan bermacam-macam nilai

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

atau beberapa kategori.⁵ Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (*independent variabel*) (X)

Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak dengan indikator:

- 1) Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian rukun dan tolong menolong
- 2) Siswa dapat menyebutkan contoh sikap rukun dan tolong menolong di lingkungan keluarga, tetangga dan sekolah
- 3) Siswa dapat menyebutkan hikmah dari rukun dan tolong menolong

b. Variabel Terikat (*dependent variabel*) (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷

⁵ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 8.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* hlm. 61.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* hlm. 61.

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah perilaku prososial dengan indikator:

- 1) Berbagi,
- 2) Menolong,
- 3) Bekerja sama,
- 4) Empati
- 5) Altruism

E. Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif. Misalnya: foto, arsip, keadaan geografis, catatan penting dan laporan dari MI Muhammadiyah Sarirejo, serta untuk memperoleh data jumlah siswa dan data orang tua.

Metode ini juga merupakan suatu media untuk memperoleh gambar visualisasi mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumen yang digunakan berupa foto-foto kegiatan dalam pembelajaran dengan media kamera. Dengan dokumentasi ini bermanfaat sebagai bukti pembelajaran aktif dengan menggunakan media gambar.

2. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁸ Metode tes ini digunakan peneliti untuk menguji variabel X yaitu pemahaman materi aqidah akhlak pada kelas MI Muhammadiyah Sarirejo.

Pada penelitian ini, metode tes digunakan untuk memperoleh data pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas III MI Muhammadiyah Sarirejo, yaitu dengan melakukan tes objektif dalam bentuk pilihan ganda. Pengertian tes objektif dalam hal ini adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respon yang harus dipilih oleh peserta tes.

Menggunakan bentuk tes pilihan ganda (objektif) dengan pertimbangan sebagai berikut:⁹

- a. Lebih representatif mewakili isi dan luas bahan.
- b. Lebih mudah dan cepat cara memeriksanya karena dapat menggunakan kunci jawaban, bahkan dapat menggunakan alat-alat kemajuan teknologi misalnya mesin *Scanner*.

⁸S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta Putra, 2010), hlm. 170.

⁹Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 49.

- c. Pemeriksaannya dapat diserahkan orang lain.
- d. Dalam pemeriksaan maupun penskoran, tidak ada unsur subjektif yang mempengaruhi, baik dari segi guru maupun siswa

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas III MI Muhammadiyah Sarirejo.

3. Angket

Angket kuesioner adalah instrumen penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang bisa dijawab atau direspon oleh responden secara bebas.¹⁰ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perilaku keberagaman siswa.

Bentuk kuesioner yang digunakan adalah *rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan atau pernyataan yang diikuti jawaban secara bertingkat-tingkat menggunakan rentang skor 1 sampai 4 dengan alternatif jawaban yaitu “tidak pernah, kadang-kadang, sering dan selalu”

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku keberagaman siswa kelas III MI Muhammadiyah Sarirejo.

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 219

F. Analisis Data Penelitian

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisa data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan sebelum melakukan analisis hipotesis yang menentukan berapa besar pengaruh antara variabel x dan y. Analisis pendahuluan merupakan dasar dari sebuah penelitian bisa dilanjutkan dengan metode yang sesuai atau tidak. Analisis pendahuluan dalam penelitian ini meliputi analisis instrumen dan normalitas data awal setelah dilakukan penelitian.

a. Analisis Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

2) Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur. Validitas merupakan derajat sejauh mana tes mengukur apa yang ingin diukur.¹¹Dengan kata lain, validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang diukur. Validitas

¹¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 114

instrumen dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* dengan rumus¹²:

$$3) r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Banyak peserta tes

x = Skor setiap butir soal

y = Skor total

r_{xy} = Korelasi (r_{hitung})

- 4) Kriteria butir soal dikatakan valid apabila nilai r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dari taraf signifikansi yang ditempuh yaitu $\alpha = 1\%$, jika hasilnya lebih kecil dari r_{tabel} maka butir item pernyataan tidak valid atau gugur.¹³

Tabel 3.1

**Analisis Validitas Butir Tes
Pemahaman Materi Aqidah Akhlak**

No. Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel} 1\%$	
1	0,573	0,561	Valid
2	0,000	0,561	Tidak valid
3	0,000	0,561	Tidak valid

¹²Muhidin dan Maman A., *Analisis Korelasi*. . . , hlm. 30-36.

¹³M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 197.

4	0,633	0,561	Valid
5	0,771	0,561	Valid
6	0,088	0,561	Tidak valid
7	0,634	0,561	Valid
8	0,676	0,561	Valid
9	0,000	0,561	Tidak valid
10	0,775	0,561	Valid
11	0,695	0,561	Valid
12	0,456	0,561	Tidak valid
13	0,863	0,561	Valid
14	0,733	0,561	Valid
15	0,777	0,561	Valid
16	0,633	0,561	Valid
17	0,627	0,561	Valid
18	0,619	0,561	Valid
19	0,603	0,561	Valid
20	0,919	0,561	Valid
21	0,686	0,561	Valid
22	0,642	0,561	Valid
23	0,773	0,561	Valid
24	0,731	0,561	Valid
25	0,835	0,561	Valid

Tabel 3.2
Analisis Validitas Butir Angket
Perilaku Prososial

No. Soal	Validitas		Keterangan
	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel 5%	
1	0,119	0,271	Tidak Valid
2	-0,036	0,271	Tidak Valid
3	-0,253	0,271	Tidak Valid
4	0,06	0,271	Tidak Valid
5	0,37	0,271	Valid
6	0	0,271	Valid

7	-0,2	0,271	Tidak Valid
8	0,17	0,271	Tidak Valid
9	0,217	0,271	Valid
10	0,413	0,271	Valid
11	0,171	0,271	Tidak Valid
12	0,151	0,271	Valid
13	0,393	0,271	Valid
14	-0,21	0,271	Tidak Valid
15	-0,04	0,271	Tidak Valid
16	1	0,271	Valid
17	-0,121	0,271	Valid
18	0,2335	0,271	Valid
19	0,039	0,271	Valid
20	-0,115	0,271	Tidak Valid
21	0	0,271	Valid
22	0,308	0,271	Valid
23	0,404	0,271	Valid
24	0,167	0,271	Valid
25	0,218	0,271	Valid
26	0,277	0,271	Valid
27	-0,059	0,271	Tidak Valid
28	-0,161	0,271	Tidak Valid
29	0,257	0,271	Valid
30	0,225	0,271	Valid
31	-0,253	0,271	Tidak Valid
32	0,131	0,271	Valid
33	0,092	0,271	Valid
34	-0,253	0,271	Tidak Valid
35	0,155	0,271	Valid
36	0,294	0,271	Valid
37	-0,071	0,271	Tidak Valid
38	0,097	0,271	Valid
39	-0,062	0,271	Tidak Valid

40	-0,241	0,271	Tidak Valid
41	-0,145	0,271	Tidak Valid
42	0,035	0,271	Valid
43	0,119	0,271	Valid
44	0,043	0,271	Valid
45	0,063	0,271	Valid
46	0,065	0,271	Valid
47	0,035	0,271	Valid
48	0,143	0,271	Valid
49	-0,092	0,271	Tidak Valid
50	0,171	0,271	Valid

5) Uji Reliabilitas Instrumen

Keandalan (*reliability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Menurut Thorndike dan Hagen, “reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang”.¹⁴

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen

¹⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 153-154.

dalam penelitian ini adalah koefisien alfa dari Cronbach, yaitu:¹⁵

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dimana:

$$\text{Rumus Varians Total} = \sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k = Banyaknya butir soal yang valid

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir soal

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah peserta tes/responden

Sedangkan untuk mengukur reliabilitas tes soal objektif (pilihan ganda) digunakan rumus *K-R.20* (Kuder Richardson), yaitu sebagai berikut:¹⁶

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \cdot \left(\frac{\sigma_t^2 - \sum pq}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen tes

n = banyaknya butir soal yang valid

p = Proporsi peserta tes yang menjawab benar

q = proporsi peserta yang menjawab salah ($1-p$)

σ_t^2 = Varians total

Setelah memperoleh angka reliabilitas, langkah selanjutnya membandingkan dengan tabel *r product*

¹⁵Muhidin dan Maman A., *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 37-41.

¹⁶Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 359.

moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.¹⁷

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir angket untuk perilaku keberagamaan siswa diperoleh $r_{11} = 1,0$ sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan $N=53$ diperoleh $r_{tabel} = 0,271$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Sedangkan untuk butir tes pemahaman materi aqidah akhlak diperoleh $r_{11} = 0,940$, sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 1% dengan $N=53$ diperoleh $r_{tabel} = 0,561$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Telah terlampir pada ***lampiran 4 dan lampiran 7***

b. Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain-lain. Uji normalitas yang digunakan dalam

¹⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 274.

penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *lilliefors*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol (H_0) sebagai tandingan hipotesis penelitian (H_1).

(H_0) = data berdistribusi normal.

(H_1). = data berdistribusi tidak normal.

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka terlebih harus mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium. Untuk mempermudah dalam mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium atau korelasi antara variabel X dengan variabel Y, maka perlu dibuat tabel koefisien korelasi.

- a. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{18}$$

Menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y

- b. Untuk menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat menggunakan uji t_{hitung} dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{19}$$

¹⁸ Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.204.

¹⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.230.

- c. Mencari persamaan regresi

Untuk mencari persamaan regresi dengan rumus analisis regresi linier sederhana dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu prediktor), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Persamaan regresi :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga konstan

b = Koefisien regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

\bar{Y} = Mean dari variabel Y.

- d. Menentukan analisis varian garis regresi dengan rumus²¹ :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi.

²⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm.261-262.

²¹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Jogjakarta: Andi, 2004), hlm.15.

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi.

RK_{res} = rerata kuadrat residu.

Dan untuk mencari varian regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.²²

Tabel 3.3 Analisis varians regresi linier sederhana.

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{reg}}$
Residu	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total	N-1	$\sum y^2$	-	-

Keterangan :

F_{reg} = harga $F_{regresi}$

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi.

RK_{res} = rerata kuadrat residu.

3. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk mengecek ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat diketahui F_{reg} , dengan membandingkan nilai hasil regresi dengan F_{tabel} , sehingga ada dua kemungkinan yaitu:

²² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm.16.

- a. Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_{tabel} 1% atau 5% maka signifikan (hipotesis diterima). Ada pengaruh positif pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak terhadap perilaku prososial siswa kelas III MI Muhammadiyah Sarirejo.
- b. Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_{tabel} 1% atau 5% maka signifikan (hipotesis ditolak). Artinya tidak ada pengaruh pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak terhadap perilaku prososial siswa kelas III MI Muhammadiyah Sarirejo.